

PENDAMPINGAN PEMBUATAN DASHBOARD MONITORING PARIWISATA SECARA REALTIME UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN SEKTOR PARIWISATA DI PROVINSI JAMBI

Muhammad Nur, Nuriah Alfisyahri, Irfan Harmain, Tessya Yunita Siregar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
nuriahalfisyahri@uinjambi.ac.id

Abstract

The tourism sector is one of the sectors that provide regional and national income. Based on the results of identification of tourist attractions in Jambi Province in 2021 it is known that the number of DTW spread in 11 Regencies/Cities in Jambi Province totaled 74 tourist attractions including Artificial, Natural, and Cultural/History tourism. The importance of a system that can help the government in making decisions quickly, precisely, and efficiently in building tourism, especially in Jambi Province. The PKM UIN Sulthan team, Thaha Saifuddin, as one of the Universities, needs to run Tri Dharma Universitas by doing a service to the community in the form of assistance in the form of real time tourism monitoring dashboard to improve the sustainability of the tourism sector in Jambi Province. The method used in this activity is Focus Group Discussion and assistance to employees of the Jambi Provincial Tourism Office. From this activity, ArcGIS-based tourism monitoring dashboard can be managed by the Jambi Provincial Tourism Office as a medium to improve tourism quality in Jambi Province.

Keywords: Tourism, Guidance, Monitoring Dashboard, ArcGIS.

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan pendapatan daerah dan nasional. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap objek daya tarik wisata di Provinsi Jambi Tahun 2021 diketahui bahwa jumlah DTW yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi berjumlah 74 objek daya tarik wisata yang meliputi wisata Buatan, Alam, dan Budaya/Sejarah. Pentingnya sebuah sistem yang dapat membantu pemerintah dalam mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan efisien dalam membangun pariwisata khususnya di Provinsi Jambi. Tim PKM UIN Sulthan Thaha Saifuddin sebagai salah satu Perguruan Tinggi perlu menjalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembuatan dashboard monitoring pariwisata secara real time untuk meningkatkan keberlanjutan sektor pariwisata di Provinsi Jambi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu berupa Focus Group Discussion dan pendampingan terhadap pegawai bagian promosi, destinasi, dan IT dari Dinas Pariwisata Provinsi Jambi. Dari kegiatan ini maka dihasilkan dashboard monitoring pariwisata berbasis ArcGIS yang dapat dikelola oleh Dinas Pariwisata Provinsi Jambi sebagai media untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Provinsi Jambi.

Keywords: Pariwisata, Pendampingan, Dashboard Monitoring, ArcGIS.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km dan 17.504 pulau, yang beriklim

tropis, serta kaya dengan keanekaragaman hayati dan keindahan alam yang mempesona sehingga menjadi daya tarik wisatawan mancanegara untuk berwisata.

Pariwisata adalah sektor yang penting untuk memperoleh sumber pendapatan daerah dan Negara. Pariwisata mampu mendatangkan cukup banyak pendapatan karena banyak industri jasa yang diuntungkan dari pariwisata seperti maskapai penerbangan, kapal pesiar, taksi, hotel, resor, taman, tempat musik, teater dan pusat perbelanjaan. Selain itu, sektor pariwisata juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2019, penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata mencapai 13 juta orang.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap objek daya tarik wisata di Provinsi Jambi Tahun 2021 diketahui bahwa jumlah DTW yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi berjumlah 74 objek daya tarik wisata yang meliputi wisata Buatan, Alam, dan Budaya/Sejarah. Untuk membangun pelayanan yang terbaik di semua objek pariwisata di Provinsi Jambi, pemerintah daerah perlu membuat sistem monitoring secara realtime agar setiap pengunjung merasa puas dengan setiap objek pariwisata yang dikunjungi serta pemerintah daerah dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan efisien dalam membangun pariwisata di Provinsi Jambi (Ranawijaya, 2018).

Urgensi suatu sistem pelayanan informasi yang memonitor secara real time sehingga seluruh pengunjung merasakan kepuasan dengan adanya obyek wisata dan dapat memandu pemerintah dalam pengambilan keputusan yang rasional, cepat dan efisien untuk mengembangkan pariwisata. Jambi, terdapat jalan panjang yang harus ditempuh Pemerintah Provinsi Jambi sebelum mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan DTW. Berdasarkan pengamatan awal, administrasi pemerintahan dari sektor pariwisata

masih memiliki beberapa kasus umum seperti regulasi yang tumpang tindih, kurangnya orang-orang berbakat, kurangnya publikasi, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya investasi, kurangnya perlindungan lingkungan, kurangnya minat dalam pertimbangan, serta wisata religi. Dimulai dengan kasus pertama di situs ini, pemerintah digital dapat mengembangkan dashboard pemantauan pariwisata real-time untuk meningkatkan keberlanjutan sektor pariwisata di Jambi.

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor pendukung penting dalam kemajuan suatu bangsa, terdapat beberapa keuntungan dalam sektor pariwisata yang dapat membantu pemasukan kas negara (Aribowo & Purwanto, 2021). Persebaran daerah wisata sangat diutamakan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pemerintah. Pemetaan terkait daerah wisata dapat diupayakan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan Infrastruktur Geospasial.

Infrastruktur Geospasial sebagai salah satu platform teknologi informasi sangat membantu pemerintah daerah dalam memonitoring setiap objek pariwisata secara realtime dan sebagai landasan menuju "Smart Governance" (Arief, 2018). Melalui implementasi ArcGIS Platform secara komprehensif, dapat dikembangkan dashboard monitoring pariwisata secara realtime. Pengembangan Dashboard monitoring pariwisata secara realtime sangat bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam memonitoring setiap objek pariwisata secara realtime, menilai kualitas pelayanan, melihat trend pengunjung, dan membantu mengambil kebijakan secara cepat, tepat, dan efisien (Diana et al., 2021). Dashboard monitoring pariwisata secara realtime akan memuat beberapa data seperti trend pengunjung, rating pengunjung,

keluhan dan saran pengunjung bagi objek wisata yang dikunjungi, sebaran objek wisata, dll. Untuk itu, perlu adanya pendampingan pengembangan dashboard monitoring pariwisata secara realtime untuk meningkatkan keberlanjutan sektor pariwisata di Provinsi Jambi.

METODE

Metodologi Pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Asset Based Communities Development (ABCD) yang merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Metode ABCD ini digunakan dengan pertimbangan adanya potensi aset yang bisa menjadi keunggulan produk lokal yaitu berupa aset manusia, aset alam, aset infrastruktur dan aset lainnya. Adapun potensi aset yang bisa menjadi unggulan lokal untuk digunakan dalam kegiatan Pengabdian yaitu:

1. Aset Manusia

Aset manusia yang berhubungan dengan sektor pariwisata ini yaitu ada pengelola pariwisata, wisatawan, serta staf dari Dinas Pariwisata. Dari aset manusia yang bisa digunakan dalam pengembangan masyarakat ini yaitu masyarakat dan wisatawan di Provinsi Jambi khususnya 4 lokasi yang akan dituju untuk pengambilan data berupa survei guna mengumpulkan informasi kualitas dan keberlanjutan DTW di Provinsi yang bisa ditampilkan di dashboard. Kemudian aset manusia lainnya yang juga digunakan dalam kegiatan ini yaitu staf dari Dinas Pariwisata Provinsi Jambi, yang nantinya akan dilatih oleh Tim PkM dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi sehingga memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mendesain serta membuat dashboard Pariwisata.

2. Aset Alam

Aset alam yang bisa dikelola menggunakan metode ABCD ini yaitu bentang alam Provinsi Jambi terutama yang terbuka sebagai tempat wisata alam, sehingga informasinya dapat digunakan dalam pembuatan Dashboard.

3. Aset Infrastruktur

Aset Infrastruktur yang digunakan dengan metode ini yaitu jalan dan bangunan yang menunjang aksesibilitas dan keberlangsungan pariwisata di Provinsi Jambi seperti jalan, air, bangunan dan lainnya yang dapat menjadi informasi yang digunakan dalam pembuatan Dashboard.

Pada metode ABCD ini, pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Olah data pariwisata berbasis sistem informasi geografi. Tahap ini bertujuan untuk mengolah data sebaran pariwisata yang nantinya akan digunakan sebagai data dasar pembuatan monitoring pariwisata berbasis GIS.
2. Penyusunan Survey monitoring pariwisata dengan ArcGIS 12.3. Survey ini dibuat untuk Menyusun sejumlah pertanyaan yang digunakan sebagai dasar monitoring pariwisata. Survey ini akan menjadi dasar untuk memonitoring pariwisata secara *realtime* di Provinsi Jambi.

3. Pengembangan dashboard GIS untuk monitoring pariwisata. Pada tahap ini data sebaran pariwisata dan survey diintegrasikan menjadi satu sehingga diperoleh dashboard monitoring secara realtime.
4. Focus Group Discussion (FGD) Pendampingan (Bimbingan Teknis) salah satu pendekatan dalam pemecahan permasalahan adalah pendekatan yang mengacu pada proses pemahaman yang baik terhadap perangkat aturan mengenai monitoring dashboard GIS.

Adapun tahapan pelaksanaan dan waktu pelaksanaan dalam pendampingan pengembangan dashboard monitoring pariwisata secara realtime untuk meningkatkan keberlanjutan sektor pariwisata di provinsi jambi dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap Pelaksanaan	Bulan ke			
		1	2	3	4
1	Pengumpulan data	√			
2	Penyusunan Survey monitoring pariwisata dengan ArcGIS 123		√		
3	Pendampingan dashboard GIS untuk monitoring pariwisata		√		
4	Focus Group Discussion (FGD)			√	
5	Perumusan dan evaluasi hasil diskusi pendampingan			√	
6	Penyusunan Laporan				√

1. Penyusunan Rencana Kegiatan PkM dan Kegiatan Survei

Untuk mengetahui persebaran geografis daerah tempat wisata, maka tim pengabdian melakukan pendampingan pembuatan dashboard ArcGIS secara realtime di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Untuk melaksanakan giatan ini hal pertama yang dilakukan yaitu membuat rencana kegiatan dan kegiatan survei.



Gambar 1. Pertemuan Tim Pengabdian melaksanakan tahapan penyusunan rencana kegiatan dan survei data

Dalam pertemuan Tim ini dibahas apa saja yang akan disampaikan pada Focus Group Discussion (FGD) pertama dengan Bapak Budi Susianto, S.E selaku Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Fransisco, S.Ip. M selaku Kepala Seksi Riset. Pada kegiatan FGD pertama direncanakan untuk membahas hal apa saja yang perlu dimasukkan dan dilakukan pada instrumen dashboard saat pendampingan yang berhubungan dengan keberlanjutan Pariwisata di Provinsi Jambi.

Setelah membahas tentang kegiatan FGD pertama, pembahasan selanjutnya yaitu menentukan instrumen dalam pengumpulan data, dimana data-data tersebut akan digunakan dalam kegiatan pendampingan nanti. Dari hasil

diskusi maka dihasilkan instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data ini yaitu keusioner yang akan disebar di beberapa tempat di Provinsi Jambi. Adapun isi dari kuesioner untuk pengumpulan data yang akan dilampirkan pada fitur ArgGIS yaitu Survey123 sebagai berikut:

1. Data Responden
2. Kenyamanan
3. Aksestabilitas
4. Fasilitas
5. Informasi
6. Kepuasan
7. Masyarakat Ramah Wisatawan

Selain Data Responden semua bagian dibuat menjadi kuesioner tertutup dengan jawaban tertutup, skala likers, dan rating.

Kegiatan selanjutnya untuk mendapatkan data sebelum kegiatan pendampingan, direncanakan pengumpulan data sekunder berupa data-data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Selain itu juga direncanakan juga pengumpulan data secara langsung dari daerah wisata yang dituju dengan observasi langsung dan survei di lokasi.

Setelah seluruh data terkumpul baru direncanakan kegiatan pendampingan dengan menghubungi narasumber, memastikan lokasi kegiatan dan peserta kegiatan. Setelah kegiatan pendampingan, akan dilakukan lagi kegiatan FGD untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan pendampingan dan luaran berupa dashboard. Dan terakhir tim akan bersama-sama menyusun laporan untuk pertanggung jawaban dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Focus Group Discussion (FGD) Pertama

Setelah menetapkan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh Tim PkM, maka sesuai dari arahan Pak Arif Budiman, M.H selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, makatim melakukan audiensi dan FGD pertama di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dengan Budi Susianto, S.E selaku Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Fransisco, S.Ip. M selaku Kepala Seksi Riset.

Pada kegiatan FGD pertama ini tim menjelaskan rencana pelaksanaan kegiana PkM berupa pendampingan pembuatan dashboard monitoring pariwisata secara real time untuk meningkatkan keberlanjutan Pariwisata di Provinsi Jambi. Kemudian dijelaskan juga jika dashboard ini membantu Disbudpar Provinsi Jambi dalam memutuskan kebijakan, melihat trend wisatawan dan apasaja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dengan melihat dari visualisasi data yang akan di tampilkan di dashboard.

Dari diskusi ini didapatkan bahwa data yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adakan diambil dari tiga daerah yang menjadi daerah pariwisata andalan Provinsi Jambi yaitu Kerinci-Sungai Penuh, Merangin dan Kota Jambi.

Setelah menemui Budi Susianto, S.E dan Fransisco, S.Ip.M, tim mendapatkan gambaran umum proses pelaksanaan kegiatan dengan jadwal kegiatan pendampingan pembuatan dashboard dilaksanakan pada tanggal 06-07 Desember 2022.

3. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa daftar tempat wisata, jenis tempat wisata, dan koordinat tempat wisata untuk dijadikan

acuan dalam pembuatan peta atau map didalam dashboard yang didapatkan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi langsung dan pengumpulan data koordinat dari Google Map. Kemudian data primer dikumpulkan setelah mendapatkan data sekunder dengan menyebarkan

kuesioner di tempat-tempat wisata di tiga daerah yang telah ditentukan.

Dari hasil pengumpulan data sekunder maka didapatkan data tempat wisata, jenis, dan koordinat peta tempat wisata yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar tempat wisata, jenis, dan koordinat peta

No.	Nama Tempat Wisata	Kota/Kabupaten	Jenis DWT	Koordinat Peta	
				X	Y
1	Gentala Aray	Jambi	Buatan	103.6143206	-1.585039731
2	Danau Sipin	Jambi	Alam	103.581615	-1.601142916
3	Tugu Keris Siginjai	Jambi	Buatan	103.6079205	-1.630448
4	Hutan Kota Muhammad Sabki	Jambi	Buatan	103.5854466	-1.654990125
5	Kampoeng Radja	Jambi	Buatan	103.5491765	-1.634082258
6	Museum Perjuangan Rakyat Jambi	Jambi	Budaya	103.5926243	-1.607656966
7	Eks Arena MTQ	Jambi	Buatan	103.6471784	-1.63006626
8	Taman Anggrek Sri Soedewi	Jambi	Buatan	103.5827074	-1.605645433
9	Taman Tugu Juang	Jambi	Buatan	103.5910417	-1.619484222
10	Kebun Binatang Taman Rimba	Jambi	Buatan	103.6457905	-1.627379498
11	Bukit Khayangan	Sungai Penuh	Alam	101.3887888	-2.10917242
12	Candi Muaro Jambi	Muaro Jambi	Sejarah	103.6670731	-1.477653167
13	Danau Tangkas	Muaro Jambi	Alam	103.409431	-1.47835474
14	Agrowisata Nanas	Muaro Jambi	Buatan	103.7016613	-1.617346334
15	Danau Ugo	Batang Hari	Alam	102.9977744	-1.861302236
16	Taman Reza 1000 Payung	Batang Hari	Buatan	103.4170549	-1.595067281
17	Taman Talang Bukit Berbunga	Batang Hari	Buatan	103.3326111	-1.683195745
18	Puri Rimbo Bulian	Batang Hari	Buatan	103.1357019	-1.749355908
19	Taman Sungai Bujang	Batang Hari	Buatan	103.2922768	-1.736381673
20	Taman Pematang Umo Tinggal	Batang Hari	Buatan	103.2685396	-1.705244593
21	Pantai Cemara	Tanjung Jabung Timur	Alam	104.4561363	-1.413016415
22	Pantai Air Hitam Babussalam	Tanjung Jabung Timur	Sejarah	104.4451188	-1.318869034
23	Situs Makam Rang Kayo Hitam	Tanjung Jabung Timur	Sejarah	104.082129	-1.28139729
24	Situs Makam Rang Kayo Pingai	Tanjung Jabung Timur	Sejarah		
25	Taman Nasional Berbak	Tanjung Jabung Timur	Alam	104.2407282	-1.28571211
26	Taman Kreasi	Tanjung Jabung	Buatan	103.7974315	-1.214485704

	Kampoeng Ratoe	Timur			
27	Taman Selaras Pinang Masak	Tanjung Jabung Timur	Buatan	103.8559988	-1.13933287
28	Kampung Selaras Pinang Masak	Tanjung Jabung Timur	Buatan		
29	Kampung Wisata Cinta Bahari Ceria	Tanjung Jabung Timur	Sejarah		
30	Agro Wisata Ktm	Tanjung Jabung Timur	Alam		
31	Pantai Pesisir Hitam Remau Baku Tuo	Tanjung Jabung Timur	Alam	104.3964861	-1.210220519
32	Mangrove Pangkal Babu	Tanjung Jabung Barat	Alam	103.5465314	-0.82475401
33	Jembatan Rawah Karindangan	Tanjung Jabung Barat	Alam		
34	Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam (Water Front City)	Tanjung Jabung Barat	Alam	103.4604827	-0.812049344
35	Eko Wisata Suko Rejo	Tanjung Jabung Barat	Buatan		
36	Pemandian Telun Pauh	Sarolangun	Alam		
37	Bukit Tempurung	Sarolangun	Alam	102.223987	-2.470442227
38	Embung Beluruh Pauh	Sarolangun	Alam	102.8227857	-2.132430321
39	Tanjung Menanti	Sarolangun	Alam	102.232579	-2.013527683
40	Air Terjun Telentam	Sarolangun	Alam		
41	Sungai Batu Putih	Sarolangun	Alam	102.6712655	-2.411306137
42	Goa Calow Petak	Sarolangun	Alam		
43	Danau Pauh	Merangin	Alam	101.8221363	-2.554248776
44	Danau Depati 4	Merangin	Alam	101.7863264	-2.628963182
45	Zona Inti Geopark	Merangin	Alam	102.1282244	-2.173646796
46	Sungai Mengkarang	Merangin	Alam	102.1572142	-2.141472806
47	Goa Singering	Merangin	Alam		
48	Air Terjun Sigerincing	Merangin	Alam	101.9079988	-2.377385871
49	Bukit Tiung	Merangin	Alam	102.2759439	-2.073048371
50	Water Park Sikumbang	Merangin	Buatan	102.2657754	-2.072250631
51	Merangin Garden	Merangin	Buatan	102.2997551	-2.045693852
52	Taman Lubuk Pelayang	Merangin	Buatan	102.2459495	-2.073541906
53	Gunung Masurai	Merangin	Alam	101.8606826	-2.49155675
54	Danau Gunung Tujuh	Kerinci	Alam	101.4113395	-1.705674462
55	Danau Kerinci	Kerinci	Alam	101.5228887	-2.126688396
56	Danau Kaco	Kerinci	Alam	101.5398627	-2.326476939
57	Gunung Kerinci	Kerinci	Alam	101.2641611	-1.696170469
58	Rawa Bento	Kerinci	Alam	101.3473045	-1.727724767
59	Air Panas Semurup	Kerinci	Alam	101.3572263	-1.988025439
60	Air Panas Sungai Medang	Kerinci	Alam	101.4183528	-2.006747264
61	Air Terjun Telun Berasap	Kerinci	Alam	101.3384026	-1.688574267

62	Aroma Pecco	Kerinci	Alam	101.2709171	-1.800134056
63	Air Terjun Pancuran Rayo	Kerinci	Alam	101.4384048	-2.186491604
64	Athaya Garden	Bungo	Sejarah	102.1137791	-1.572907255
65	Pemandian Lubuk Beringin	Bungo	Alam	101.8949078	-1.592968244
66	Wisata Danau Babeko	Bungo	Alam	102.1841564	-1.502650645
67	Danau Kemang	Bungo	Alam		
68	Ekowisata Gajah	Tebo	Alam	102.4374232	-1.17335513
69	Taman Tanggo Rajo	Tebo	Alam	102.4460698	-1.49078057
70	Danau Sigombak	Tebo	Alam	102.3279805	-1.372583935
71	Pemandian Air Panas	Tebo	Budaya	102.7207901	-1.404592515
72	Taman Wisata Rimbo Wisata Al Inayah	Tebo	Budaya	102.1138952	-1.278424285
73	Rivera Park	Tebo	Alam	102.1434948	-1.247669721

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, dan Google Map

Kemudian dikumpulkan juga data primer berupa pengambilan data kuesioner yang telah diterapkan dalam fitur ArcGIS yaitu Survey123 dan dikumpulkan oleh tim PkM dibantu dengan satu orang petugas survey di setiap tempatnya. Kegiatan pengumpulan data di luar Kota Jambi dilaksanakan dari mulai hari kamis tanggal 17 November 2022 untuk keberangkatannya hingga hari senin

tanggal 21 November saat kembali lagi ke Jambi.

Pada hari kamis tim berangkat pagi dari Kota Jambi menuju Kabupaten Kerinci dan sampai pada malam hari tanggal 17 November 2022. Selanjutnya pada tanggal 18 sampai 19 November dilaksanakan pengumpulan data kuesioner dan observasi lokasi wisata di Kabupaten Kerinci.





Gambar 5. Pengisian Survei Instrumen ArcGIS di Kabupaten Kerinci

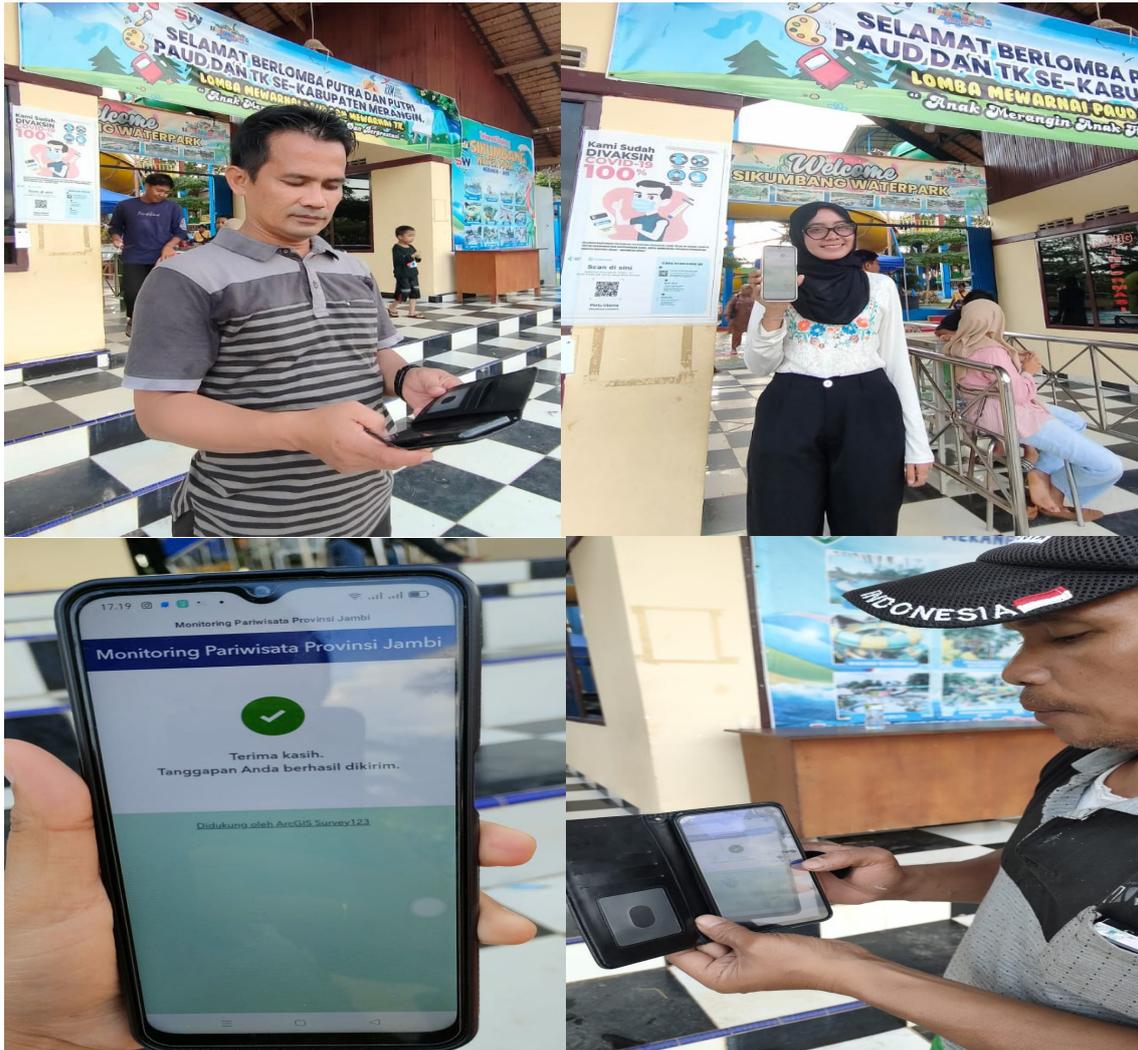


Gambar 6. Air Panas Semurup, Tempat Wisata di Kabupaten Kerinci

Kegiatan observasi dan pengumpulan data kuesioner berjalan lancar, namun ada sedikit hambatan dalam mengumpulkan data dikarenakan pelaksanaan tidak pada hari libur, sehingga sulit untuk mencari wisatawan untuk dijadikan responden. Namun

target pengumpulan data tetap tercapai sesuai kebutuhan dashboard.

Selanjutnya pada hari sabtu tanggal 19 November 2022 siang, tim berangkat menuju merangin. Pada hari minggu tanggal 20 November 2022 tim melanjutkan kegiatan observasi dan pengumpulan data di daerah Kabupaten Merangin.



Gambar 7. Pengisian Survei Insrument ArcGIS di Kabupaten Merangin



Gambar 8. Sikumbang Water Park, tempat wisata di Kabupaten Merangin

Berbeda dengan kegiatan observasi dan pengumpulan kuesioner di Kerinci, di Kabupaten Merangin lebih mudah dalam mencari responden karena survei dilaksanakan pada hari minggu yang juga bertepatan dengan

hari libur. Sehingga target pengumpulan data lebih cepat mencapai target.

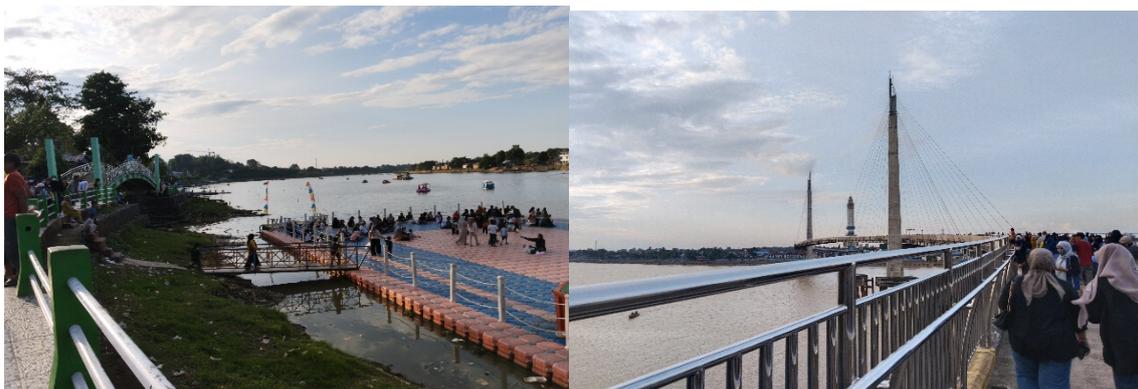
Pada hari senin tim kembali ke Kota Jambi untuk melanjutkan kegiatan pengumpulan data di tempat wisata di Kota Jambi dan pelaksanaan pendampingan.

Menimbang kegiatan survei sebelumnya di Kerinci dan Merangin, maka Tim PkM melanjutkan kegiatan observasi dan survei pada akhir minggu

agar lebih mudah menemukan responden. Pelaksanaan kegiatan observasi dan survei dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 November 2022.



Gambar 9. Pengisian Survei Instrumen ArcGIS di Kota Jambi



Gambar 10. Danau Sipin dan Gentala Arasy, tempat wisata di Kota Jambi

Dengan selesainya kegiatan observasi dan pengumpulan data survei di tiga Kota/Kabupaten andalan Pariwisata Provinsi Jambi, maka kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan pendampingan pembuatan Dashboard monitoring pariwisata yang akan

dilaksanakan di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Provinsi Jambi.

4. Pendampingan Pembuatan Dashboard

Adapun pelaksanaan pendampingan dashboard monitoring berupa ArcGIS dilakukan pada hari Selasa hingga Rabu tanggal 6 dan 7 Desember 2022 pukul 13.00-16.00 wib, pendampingan pembuatan dashboard monitoring yakni berupa memberikan pelatihan kepada staf pemasaran dan staf IT Disbudpar Provinsi Jambi, kegiatan berlangsung dengan kisaran waktu selama 3 Jam, yang mana pemateri merupakan Praktisi di bidang Geographic Information System (GIS) yaitu Imam Arifa'illah Saiful Huda, M.Sc. Pemberian pelatihan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim yakni Muhammad Nur, S.Sos., M.Sy, dan kata sambutan dari perwakilan Disparbud yakni H. Budi Susianto, S.E. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh pemateri. Materi awal diisi dengan pengenalan mengenai aplikasi ArcGIS, manfaat terkait penggunaan dan implikasinya terhadap sektor pemerintahan dan sektor pariwisata.

Tabel 3. Susunan Acara Kegiatan PkM di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jambi

**SUSUNAN ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DASHBOARD MONITORING PARIWISATA SECARA REAL TIME UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN SEKTOR PARIWISATA DI PROVINSI JAMBI"**

Lokasi	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jambi
Pelaksana Mitra	: Prodi Ilmu Pemerintahan : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jambi dan Daerah Tempat Wisata
Peserta	: Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jambi
Waktu Pelaksanaan	: 06-07 Desember 2022

Hari Ke-1 Selasa, 06 Desember 2022		
---	--	--

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
12.00-12.30	Persiapan Panitia	Penitia Pelaksana
12.30-13.00	Check in Peserta	Panitia Acara
13.00-13.15	Pembukaan Kegiatan	MC
13.15-13.25	Pembacaan DOA	Panitia
13.25-13.45	Sambutan dari Ketua TIM PkM	Muhammad Nur, S. Sos., M. Sy
13.45-14.00	Sambutan dari Dinas Pariwisata	H. Budi Susianto, S. E (Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata)
14.00-15.30	Penyampaian Materi	Imam Arifa'illah Syaiful Huda, M. Sc (Praktisi GIS)
15.30-15.45	Closing Statement	H. Budi Susianto, S. E (Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata)
15.45-15.55	Doa Penutup	Panitia
15.55-16.05	Foto Bersama	Panita dan Peserta

Hari Ke-2 Rabu, 07 Desember 2022		
---	--	--

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
12.00-12.30	Persiapan Panitia	Penitia Pelaksana
12.30-13.00	Check in Peserta	Panitia Acara
13.00-13.15	Pembukaan Kegiatan	MC
13.15-13.25	Pembacaan DOA	Panitia
13.25-15.15	Focus Group Discussion (FGD)	Panitia
15.15-15.25	Pemberian kenang-kenangan berupa plakat kepada Disparbud	Panitia

Setelah pengenalan mengenai ArcGIS, masuk ke tahap pelatihan, dimana pemateri menjabarkan bagaimana pembuatan serta pengolahan data yang dihimpun melalui ArcGIS. Dalam kegiatan ini dijelaskan cara pembuatan akun ArcGIS online, kemudian pembuatan kuesioner untuk pengumpulan data, dan terakhir pembuatan dashboard sebagai hasil dari kegiatan PKM ini.

Hasil dari kegiatan berupa dashboard pariwisata yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Provinsi Jambi dengan monitoring pariwisata secara realtime dengan memanfaatkan dashboard GIS di Provinsi Jambi, serta untuk prosedur pengembangan dashboard GIS untuk monitoring pariwisata di Provinsi Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan survei yang dilaksanakan pada Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kota Sungai Penuh, dan Kota Jambi antara lain :

Kuisisioner: Kuisisioner bertujuan untuk sebagai alat dalam pengumpulan data selama observasi dan survei daerah tempat wisata. Serta memberikan standart dalam pencatatan terkait fakta yang dapat dihimpun untuk pengolahan data.

Peta: Peta berfungsi sebagai gambaran lokasi daerah tempat wisata yang dilakukan selama observasi dan survei. Untuk menunjukkan lokasi daerah pariwisata, adapun upaya dalam peta tersebut agar memudahkan masyarakat dalam menemukan daerah lokasi wisata serta gambaran umum terkait instrumen yang terdapat dapat daerah wisata tersebut.

Visualisasi data: Visualisasi data menampilkan hasil dari pengolahan data yang memperlihatkan pemantauan kualitas pariwisata Provinsi Jambi dalam waktu nyata, berupa dashboard ArcGIS.

Pelaksanaan

Untuk mengetahui persebaran geografis daerah tempat wisata, maka tim pengabdian melakukan pendampingan pembuatan dashboard ArcGIS secara realtime di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Tahap pertama yang kami laksanakan ialah memberikan surat pengantar untuk perizinan melaksanakan kegiatan dan kerja sama terkait dengan pengabdian. Setelah terdapat balasan dari pihak Disbudpar dan diberikan izin untuk melakukan audiensi, maka tim berkunjung ke Disbudpar dan menemui Kepala Dinas serta memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan pengabdian yang akan tim lakukan. Setelah mendapatkan respon yang baik dari Arif Budiman, M.H selaku Kepala Dinas, ia mengarahkan tim untuk melakukan pendampingan pembuatan dashboard dilakukan di Kantor Disbudpar Provinsi Jambi, dan menghimbau untuk melakukan audiensi dengan Budi Susianto, S.E selaku Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Fransisco, S.Ip. M selaku Kasi Riset, karena pengabdian kami berhubungan dengan tugas dan kewajibannya.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Setelah menemui Budi Susianto, S.E dan Fransisco, S.Ip.M, tim mendapatkan gambaran umum proses pelaksanaan kegiatan yang jadwal kegiatan pendampingan pembuatan dashboard dilaksanakan pada tanggal 06-07 Desember 2022.



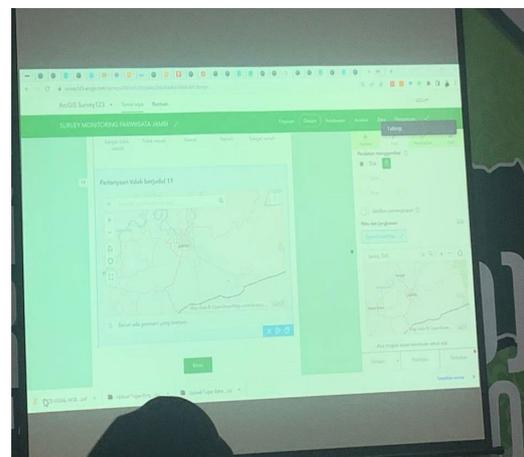
Gambar 2. FGD dan Audiensi awal di Kantor Disbudpar Provinsi Jambi

Adapun pelaksanaan pendampingan dashboard monitoring berupa ArcGIS dilakukan pada pukul 13.00-16.00 wib, pendampingan pembuatan dashboard monitoring yakni

berupa memberikan pelatihan kepada staf pemasaran dan staf IT Disbudpar Provinsi Jambi, kegiatan berlangsung dengan kisaran waktu selama 3 Jam, yang mana pemateri merupakan Akademi di bidang GIS yaitu Imam Arifa'illah Saiful Huda, M.Sc. Pemberian pelatihan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim yakni Muhammad Nuur, S.Sos., M.Sy, serta pemberian materi oleh Imam. Materi awal diisi dengan pengenalan mengenai aplikasi ArcGIS, manfaat terkait penggunaan dan implikasinya terhadap sektor pemerintahan dan sektor pariwisata.



Gambar 3. Pelaksanaan pendampingan pembuatan Dashboard Monitoring Pariwisata

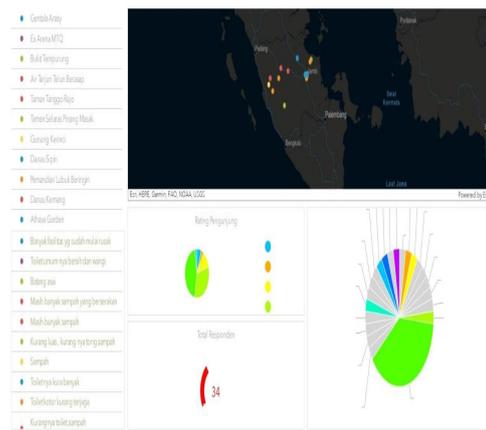


Gambar 4. Penampakan bentuk akun ArcGIS untuk pembuatan Dashboard



Gambar 5. Staf Disbudpar saat diarahkan pemateri dan dibantu pelaksana PKM

Setelah pengenalan mengenai ArcGIS, masuk ke tahap pelatihan, dimana Imam menjabarkan bagaimana pembuatan serta pengolahan data yang dihimpun melalui ArcGIS. Dalam kegiatan ini dijelaskan cara pembuatan akun ArcGIS online, kemudian pembuatan kuesioner untuk pengumpulan data, dan terakhir pembuatan dashboard sebagai hasil dari kegiatan PKM ini.



Gambar 6. Dashboard hasil dari pendampingan pembuatan dashboard

Hasil dari kegiatan berupa dashboard pariwisata yang bisa dipergunakan untuk meningkatkan monitoring pariwisata secara realtime dengan memanfaatkan dashboard GIS di Provinsi Jambi, serta untuk prosedur pengembangan dashboard GIS untuk monitoring pariwisata di Provinsi Jambi.

KESIMPULAN

Pendampingan pembuatan dashboard monitoring secara realtime berbasis ArcGIS yaitu berupa transfer ilmu dan platform dashboard yang telah jadi yang selanjutnya dapat digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengolahan Dashboard Monitoring Pariwisata untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan Pariwisata di Provinsi Jambi, terutama pasca pandemi yang mulai meningkatkan kembali sektor pariwisata Dunia. Pembuatan instrumen pengumpulan data ini dimulai dari membuat pertanyaan perkategori, kemudian dimasukkan ke dalam fitur yang ada di dalam ArcGIS yaitu Survey123, menginput data lokasi berupa titik koordinat pada fitur ArcGIS My Map untuk membuat peta lokasi wisata yang kemudian juga akan

dijadikan input data dalam pembuatan dashboard monitoring. Sesudah mendapatkan data dari hasil Survey123 diberbagai lokasi tempat wisata dan telah dimasukkan data koordinat lokasi wisata di fitur ArcGIS My Map, maka akan dilanjutkan dengan menghubungkan setiap fitur kedalam fitur ArcGIS yaitu Dashboard. Manfaat lain yang dimiliki pada dashboard monitoring secara realtime yakni, data yang dihimpun dapat diketahui secara langsung dan dapat dimonitoring melalui hasil data yang diperoleh, sehingga penentuan kebijakan yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien demi kemajuan keberlanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada tim yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, E. K., & Purwanto, A. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Memanfaatkan Aplikasi Quizlet, Quizizz, dan Perangkat Lunak EclipseCrossword. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1125–1141. <https://doi.org/10.30653/002.202164.1062>
- Arief, S. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi. *Jurnal Planoearth*, 3(1), 7–11.
- Diana, D., Seprina, I., & Kunang, S. O. (2021). Pelatihan Manajemen Penyimpanan Online (Cloud

Storage) pada Guru SMP Al-Hamidiyah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada ...*, 6(4), 1259–1267.

<https://doi.org/10.30653/002.202164.841>

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. (2021). *Data Kunjungan Identifikasi Daya Tarik Wisata. Explore Jambi. Jambi*
- Fajuyigbe, O., Balogun, V. F., & Obembe, O. M. (2007). Web-based Geographical Information System (GIS) for tourism in Oyo State, Nigeria. *Information Technology Journal*, 6(5), 613–622. <https://doi.org/10.3923/itj.2007.613.622>
- Nations, U. (2017). *Role of the International Recommendations for Tourism Statistics 2008*. <https://doi.org/10.18356/05265168-en>
- Putra Mahardika Racaha. (2018). *Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Obyek Wisata Kota Salatiga Berbasis WEB LOG*.
- Ranawijaya, I. B. E. (2018). ... kepariwisataan budaya dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030 [Laporan Denpasar.(ID): Fakultas Hukum https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/2ef1ddb24f3664d33e69f8dfbddca923.pdf
- Riwayatningsih, & Purnaweni, H. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Pariwisata. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 154–161.

- Shaw, N. T., & Mcguire, S. K. (2017). Understanding the use of geographical information systems (GISs) in health informatics research: a review N.24(2).
- Szukalski, B. (2021). Create your first dashboard using ArcGIS Dashboards1. Retrieved from <https://www.esri.com/arcgis-blog/products/ops-dashboard/mapping/create-first-arcgis-dashboards/>